

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *ROUND TABLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMPN 3 SILAUT

^{1*}Sasti Aru Ariska, ²Yulia Sri Hartati, ³Ricci Gemarni Tatalita

¹²³Universitas PGRI Sumatera Barat, jln. Gunung Panggilun Padang Utara

Corresponding email: *sastyaruariska@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 27 Jan 2022

Revised : 3 Feb 2022

Accepted : 08 April 22

Keywords:

Menulis,
Teks Eksposisi,
Round Table

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu siswa kesulitan dalam menulis teks eksposisi, karena tidak mampu menuangkan ide-ide kedalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan teknik *Round Table* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut yang berjumlah 30 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Round Table* siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut sebelum menggunakan teknik *Round Table* memperoleh nilai rata-rata 69,99 dengan kualifikasi yaitu Lebih dari cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut sesudah menggunakan teknik *Round Table* memperoleh nilai rata-rata 81,11 dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat efektivitas teknik *Round Table* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut karena $t_{hitung} = 7,22$ dan $t_{tabel} = 1,70$ kriteria pengujian t diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh peserta didik. Ada 4 komponen berbahasa yaitu biasa di singkat dengan makracalis (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Hal ini juga dijelaskan oleh Tarigan (2008:22), bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Selanjutnya, Dalman (2015:5) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan dengan lisan, tetapi juga bisa dilakukan secara tulisan. Salah satu teks yang dipelajari di dalam kurikulum 2013 adalah materi tentang teks eksposisi. Teks eksposisi tergolong sebagai jenis teks yang argumentatif, karena pembaca ataupun

pendengarnya diharapkan mendapatkan pemahaman dari teks tersebut. Mahsun (2018:31) menjelaskan bahwa teks eksposisi adalah teks yang berisi paparan gagasan atau usulan sesuatu yang bersifat pribadi. Itu sebabnya teks ini sering juga disebut sebagai teks argumentasi satu sisi. Selanjutnya, Mulyadi (2016:231) menyatakan teks eksposisi umumnya mengemukakan suatu permasalahan aktual. Permasalahan tersebut disampaikan melalui sebuah gagasan yang didukung oleh argumentasi yang logis. Sedangkan Menurut Priyatni (2014:91), teks eksposisi biasanya memuat isu atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi isu atau persoalan tersebut.

Pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat dalam standar kurikulum 2013 pada kelas VIII Semester 1 pada Kompetensi Inti (KI 4): mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menggarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya yang sama dengan sudut pandang/teori tersebut. (KD. 4.6) menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keberagaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan”. Menulis teks eksposisi menuntut pemahaman siswa terhadap suatu masalah yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis teks eksposisi membutuhkan ide menarik dan kejadian faktual agar tulisannya dapat menerangkan atau mengembangkan gagasan, bahkan dapat meyakinkan pembaca dengan ide yang diungkapkannya. Namun hasil dilapangan menunjukkan jika nilai keterampilan menulis siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa siswa masih kekurangan ide untuk menulis teks eksposisi karena siswa malas untuk berfikir dan malas membaca tentang teks eksposisi. Siswa juga masih belum menguasai struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks eksposisi.

Selain mewawancarai guru di atas, siswa kelas VIII juga mengungkapkan beberapa masalah dimana siswa ada yang paham dan ada yang tidak memahami tentang teks eksposisi. Bagi siswa yang paham dikarenakan setiap pembelajaran yang disampaikan guru di kelas sering dijelaskan atau sering dipelajari. Bagi siswa yang tidak paham dikarenakan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru terlalu detail dan susah dimengerti, sehingga siswa susah memahami materi tersebut.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh siswa, maka salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam pelajaran menulis teks eksposisi yaitu dengan

menerapkan model pembelajaran yang efektif. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan adalah teknik *round table*. Menurut (Noviasari, 2017:3) teknik *round table* merupakan teknik pembelajaran yang melatih siswa berpikir secara alternatif dalam mengungkapkan gagasan dengan kalimatnya sendiri dan bertumpu pada kerja kelompok kecil, yang mempunyai kemampuan berbeda-beda disetiap kelompok dan mereka pun saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan itu model ini dapat meingkatkan motivasi para siswa. *Round table* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kooperatif dan konstektual (Asih, 2016:150). Selanjutnya, menurut Huda (2016:225) menjelaskan bahwa melalui model kooperatif tipe *roundtable*, diharapkan siswa mampu berinteraksi aktif dengan teman sekelompoknya. Model kooperatif tipe *round table* juga merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan karena gagasan atau ide-ide heterogen bergabung sehingga meminimalisasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Teknik *round table* ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan teknik ini yaitu siswa dirangsang untuk mengungkapkan ide/gagasan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa pun diberi kesempatan untuk mendiskusikan hasilnya dan menuliskan ke dalam kalimat-kalimat yang sederhana lalu dibuat menjadi tulisan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penting dilakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan teknik *round table* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Silaut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini adalah *one group pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Silaut tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa kelas VIII yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 tersebut adalah yang berjumlah 30 orang yang tersebar dalam 2 kelas, kelas VIII A berjumlah 15 orang dan VIII B berjumlah 15 orang. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas yaitu kelas VIII yang berjumlah 30 orang sebagai kelas sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap, dua kali pertemuan pada kelas postests, dan satu kali pertemuan pada kelas pretets.

Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian serta melakukan uji analisis data yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan hipotesis, setelah itu menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kelas pretest dan kelas posttest menulis tekseksposisi. Tes pada kelas pretest dilakukan pada tanggal 20 September 2021, sedangkan tes pada kelas posttest tanggal 27 September 2021. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut sebelum Menggunakan Teknik *Round Table*

Berdasarkan hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Silaut sebelum menggunakan teknik *Round Table* diperoleh oleh siswa yaitu Siswa yang mendapatkan total nilai 59,25 diperoleh oleh 2 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 62,96 diperoleh oleh 4 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 66,67 diperoleh oleh 8 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 70,37 diperoleh oleh 6 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 74,07 diperoleh oleh 2 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 77,77 diperoleh oleh 7 orang. Siswa yang mendapatkan skor jumlah 81,48 diperoleh oleh 1 orang. Setelah nilai diperoleh langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Teknik *Round Table* Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut

No	X	F	FX
1	59,25	2	118,5
2	62,96	4	251,84
3	66,67	8	533,36
4	70,37	6	422,22
5	74,07	2	148,14
6	77,77	7	544,39
7	81,48	1	81,48
Jumlah		N=30	2099,93

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut, diperoleh rata-rata hitung 69,99. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksposisi Sebelum menggunakan teknik

round table siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi Lebih dari cukup (C).

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut Sesudah Menggunakan Teknik *Round Table*

Dari hasil penelitian sesudah menggunakan teknik *round table* sebagai berikut ini. Siswa yang mendapatkan total nilai 66,67 diperoleh oleh 2 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 70,37 diperoleh oleh 3 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 74,07 diperoleh oleh 5 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 77,77 diperoleh oleh 2 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 81,48 diperoleh oleh 5 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 85,18 diperoleh oleh 4 orang. Siswa yang mendapatkan total nilai 88,88 diperoleh oleh 7 orang, siswa yang mendapatkan jumlah total nilai 96,29 diperoleh oleh 2 orang. Langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik Round Table Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut.

No	X	F	FX
1	66,67	2	133,34
2	70,37	3	211,11
3	74,07	5	370,35
4	77,77	2	155,54
5	81,48	5	407,4
6	85,18	4	340,72
7	88,88	7	622,16
8	96,29	2	192,58
Jumlah		N=30	2433,2

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut, diperoleh rata-rata hitung 81,11. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik *round table* siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasibaik (B).

3. Efektivitas Penggunaan Teknik *Round Table* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Silaut

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat efektivitas yang signifikan penggunaan teknik *round table* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (7,22) > t_{tabel} (1,70), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Nilai kemampuan menulis teks eksposisi penggunaan teknik *roundtable* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi Sebelum menggunakan teknik *round table* dikualifikasikan Lebih dari cukup (C) dengan nilai rata-rata 69,99. Dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut sebelum menggunakan teknik *round table* belum menguasai materi tentang teks eksposisi. Agar kemampuan menulis teks eksposisi siswa dapat lebih baik, maka diperlukan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satu teknik yang diterapkan yaitu menggunakan teknik *round table*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa nilai kemampuan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 81,11.

Dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut dengan menggunakan teknik *round table* telah menguasai materi teks eksposisi dengan sangat baik, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap hasil nilai yang diperoleh oleh siswa. Penerapan teknik *round table* pada materi menulis teks eksposisi, terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai kemampuan menulis yang telah diperoleh oleh siswa. Setelah diterapkan model ini kemampuan siswa jauh lebih baik dibandingkan dengan kemampuan siswa yang tidak menggunakan penerapan teknik *round table*. Tetapi, ada beberapa hal yang harus menjadi titik perhatian bagi guru dan peneliti pada penerapan teknik ini. Dalam penerapan model ini siswa dituntut kreatif, sehingga kelas menjadi sedikit ribut. Oleh sebab itu guru harus dituntut untuk dapat mengantisipasi siswa dan mengontrol kelas sehingga pembelajaran tidak terganggu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut sebelum menggunakan teknik *round table* memperoleh nilai rata-rata 69,99 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut sesudah menggunakan teknik *round table* memperoleh nilai rata-rata 81,11 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat efektivitas teknik *round table* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut karena $t_{hitung} = 7,22$ dan $t_{tabel} = 1,70$ kriteria pengujian t diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian penggunaan teknik *round table* berefektivitas terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. CV Pustaka Setia.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Huda, Muftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran
- Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Noviasari, Fifi. (2017). Penerapan Model Kooperatif Teknik Round Table Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/27384>.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2004. *Teknik-Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.